

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang memberikan gambaran sikap dan pengetahuan pendonor tentang donor darah di UDD PMI Kabupaten Trenggalek secara deskriptif

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.(Amirullah, 2015) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor usia 17-60 tahun. Dalam penelitian ini adalah semua pendonor yang berjumlah rata-rata 500 pendonor.Berdasarkan pendonor perbulan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian.(Amirullah, 2015) Sampel dari penelitian ini adalah pendonor di UDD PMI Kabupaten Trenggalek dari bulan November sampai Desember. Penelitian ini menggunakan sampel :

$$n = \frac{N}{1+(N \times \alpha^2)}$$

$$n = \frac{500}{1+(500+0,1^2)}$$

$$n = \frac{500}{1+5}$$

$$n = 83$$

Keterangan:

n = Sampel untuk populasi

N = Populasi sampel (dalam hal ini berjumlah 500 sampel)

α = Taraf kesalahan (dalam hal ini 10 % atau $\alpha = 0,1$)

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di UDD PMI Kabupaten Trenggalek

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember tahun 2022

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi ,atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016).Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, merupakan gambaran pengetahuan dan sikap pendonor tentang donor darah di UDD PMI Kabupaten Trenggalek.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
Pengetahuan	Pengetahuan berupa pengertian donor darah,manfaat donor darah, syarat donor darah	Kuesioner	Ordinal	1.Pengetahuan baik, apabila jawaban responden benar 76%-100% 2. Pengetahuan cukup, apabila jawaban responden benar antara 56-75% 3. Pengetahuan kurang, apabila jawaban responden benar

				< 56%
Sikap	Sikap adalah tanggapan atau respon terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan donor darah	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan Positif 5 = sangat setuju 4 = setuju 3 = ragu-ragu 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju Pernyataan Negatif 5 = sangat tidak setuju 4 = tidak setuju 3 = ragu-ragu 2 = setuju 1 = sangat setuju

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer responden/ pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Trenggalek dan kuisisioner diberikan setelah penyumbangan darah selesai dilaksanakan. Pengisian kuisisioner dilaksanakan di ruang istirahat donor

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuisisioner dengan pertanyaan yang berisi tentang pengetahuan dan sikap mengenai donor darah pada pendonor di UDD PMI Kabupaten Trenggalek yang diperoleh dari sumber skripsi Suci Khairunisa yang berjudul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Donor Darah Mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Hasanudin” dan pertanyaan yang disusun peneliti.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Data diolah menggunakan aturan yang disesuaikan dengan penelitian deskriptif. Dari data kuesioner tersebut kemudian diidentifikasi pengetahuan dan sikap tentang donor darah pada pendonor di UTD PMI Kabupaten Trenggalek.. Untuk mengukur pengetahuan menggunakan univariat analisis . Hasil analisa menggunakan rumus :

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

SP = Skor yang didapat

SM = Skor Maksimal

P = Presentase

Untuk jawaban benar diberi skor 1

Untuk jawaban salah diberi skor 0

Untuk mengukur sikap menggunakan skala likert. Peneliti memberikan skor pada masing-masing pilihan tersebut diantaranya :

Kalimat Positif

- Sangat setuju dengan skor 5
- Setuju dengan skor 4
- Ragu- ragu dengan skor 3
- Tidak setuju dengan skor 2
- Sangat tidak setuju dengan skor 1

Kalimat Negatif

- Sangat setuju dengan skor 1
- Setuju dengan skor 2
- Ragu- ragu dengan skor 3
- Tidak setuju dengan skor 4
- Sangat tidak setuju dengan skor 5

Jika nilai $T > \text{mean } T$ berarti skor positif

Jika nilai $T \leq \text{mean } T$ berarti skor negatif

3.6.2 Penyajian Data

Data penelitian ini diambil dari responden pendonor di UTD PMI Kabupaten Trenggalek yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

3.7 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Mega Lumingkewas, 2015). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan izin kepada institusi / lembaga tempat penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek.